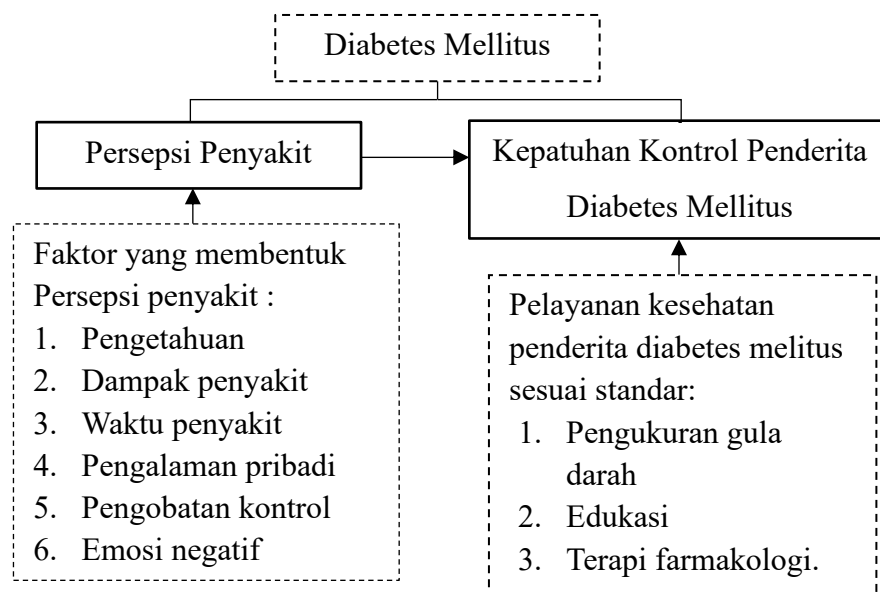


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep dalam penelitian adalah hasil abstraksi dari fenomena nyata yang dapat dikomunikasikan dan digunakan untuk landasan pembentukan teori, sehingga mampu menggambarkan hubungan variabel yang diteliti serta yang tidak diteliti. (Nursalam, 2020). Kerangka konsep yang disusun dengan baik membantu peneliti memperoleh gambaran yang jelas serta menentukan desain penelitian yang sesuai (Ishak dkk., 2023). Berikut adalah kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian dijabarkan seperti gambar 1.



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Alur pikir : →

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Persepsi Penyakit Dengan Kepatuhan Kontrol Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2026

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat, atau perilaku yang dimiliki oleh objek, individu, atau situasi yang nilainya dapat berbeda-beda serta dapat diukur atau dimanipulasi dalam penelitian. Variabel digunakan sebagai alat untuk menggambarkan dan mengukur konsep yang diteliti, baik yang bersifat abstrak maupun konkret (Nursalam, 2020). Variabel merupakan karakteristik yang dapat diukur atau diamati dan dapat menghasilkan data berbentuk kategori (nominal) maupun data kontinu (ordinal, interval, dan rasio) (Sugiyono, 2023).

a. Variabel bebas (*Variabel independen*)

Variabel bebas merupakan prediktor utama yang diasumsikan menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Secara sengaja dimanipulasi, diobservasi, serta diukur oleh peneliti guna mengidentifikasi besaran pengaruh atau pola hubungan yang terjadi pada variabel terikat. Dalam riset keperawatan, direpresentasikan oleh tindakan atau intervensi klinis guna memicu perubahan perilaku pasien (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi penyakit.

b. Variabel terikat (*Variabel dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dan muncul sebagai respons terhadap perlakuan atau manipulasi variabel bebas. Variabel ini diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Pada penelitian non-eksperimental, variabel terikat ditetapkan sebagai akibat dari variabel bebas, di mana perubahan pada variabel terikat terjadi karena adanya perubahan pada variabel bebas (Ishak

dkk., 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mengenai kepatuhan kontrol pada penderita diabetes mellitus.

2. Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2020) definisi operasional merupakan uraian suatu variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur secara nyata. Karakteristik yang terukur tersebut menjadi kunci dalam menentukan bagaimana suatu variabel akan diobservasi atau dinilai dalam penelitian. Dengan adanya definisi operasional, peneliti mampu melakukan pengukuran yang akurat terhadap objek atau fenomena, serta memungkinkan penelitian tersebut untuk diulang kembali oleh peneliti lain dengan cara yang sama. Dalam definisi operasional dilakukan penjabaran variabel secara rinci agar batasan dan cara pengukurannya jelas, sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Definisi operasional dalam penelitian ini menjelaskan mengenai dua variabel yaitu persepsi penyakit dan kepatuhan kontrol pada penderita diabetes mellitus dapat dijabarkan seperti tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Persepsi Penyakit dan Kepatuhan Kontrol Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
1	2	3	4	5
<i>Variabel Independen</i> (bebas): Persepsi	Cara seseorang dalam memahami dan memaknai kondisi	kuesioner <i>Brief Illness Perception Questionnaire</i>	Skala Nominal	Positif (40-80) Negatif (0-39)

1	2	3	4	5
Penyakit	kesehatannya berdasarkan sudut pandangannya sendiri, yang meliputi <i>consequences,</i> <i>timeline, personal</i> <i>control, treatment</i> <i>control, identity,</i> <i>concern, coherence,</i> <i>emotional response,</i> <i>cause</i>	(B-IPQ). Setiap item menggunakan skala rating scale 0-10		
<i>Variabel</i>	Frekuensi kesesuaian	Lembar	Skala	Patuh = 1
<i>Dependen</i> (Terikat):	kunjungan penderita Diabetes Mellitus satu	monitoring kunjungan	Nominal	Tidak Patuh = 0
kepatuhan	kali sebulan dalam	penderita	bentuk	dikotomi
kontrol pada	rentan tiga bulan	dengan		
penderita	terakhir untuk	kunjungan 1		
diabetes	melakukan kontrol di	kali dalam		
mellitus	fasilitas kesehatan	sebulan dalam		
	yang meliputi	rentan 3 bulan		
	pengukuran gula	terakhir dari		
	darah, edukasi, dan	waktu		
	terapi farmakologi	penelitian		
		berlangsung		
		meliputi		
		pengukuran		
		gula darah,		
		edukasi, dan		
		terapi		
		farmakologi .		

C. Hipotesis

Menurut Ishak dkk. (2023) hipotesis adalah suatu keyakinan atau pernyataan yang diajukan sebagai dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya belum dapat dipastikan dan perlu dibuktikan melalui penelitian. Dugaan tersebut akan menjadi lebih kuat dan kredibel apabila didukung oleh data atau bukti empiris. Secara lebih formal, hipotesis merupakan pernyataan yang menguji asumsi atau persepsi peneliti mengenai adanya hubungan antara variabel-variabel dalam situasi tertentu. Hipotesis alternatif dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara persepsi penyakit dengan kepatuhan kontrol penderita diabetes mellitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2026,